

## RINGKASAN

Erly Ermawati, 2009, **Pengaruh Tim Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan** (Penelitian pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan Dan Jaringan Malang), DR. Mochammad Al Musadieg, MBA, Drs. Heru Susilo, MA. 87 hal + xii

Tekanan eksternal menuntut perusahaan untuk berubah menjadi ramping, efisien dan kreatif. Salah satu kunci sukses yang dikembangkan oleh sejumlah perusahaan dengan reputasi dunia adalah dengan mengembangkan tim kerja. Tim kerja dibentuk dengan harapan dapat menghasilkan hasil kerja yang maksimal. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan dalam melakukan tugasnya. Kontribusi terbaik tim kerja pada perusahaan dimana ia bernaung dapat dicapai apabila tim kerja tersebut telah mencapai efektifitasnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ilyas (2003, h. 58), bahwa sebuah tim yang efektif dapat meningkatkan prestasi kerja dengan cara memperbaiki prosedur, cara kerja yang akan memperbaiki efisiensi dan efektifitas, serta penyediaan dukungan lingkungan kerja yang kondusif untuk menampilkan kinerja terbaik tim.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tim kerja yang terdiri dari rancangan pekerjaan, komposisi, konteks dan proses secara simultan dan parsial terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan Dan Jaringan Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksplanatory* dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang utama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan Dan Jaringan Malang yang berjumlah 255 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 72 orang karyawan. Adapun dalam menganalisis dan menghitung besarnya pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan program SPSS 14.00 for windows. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa pengujian secara simultan menghasilkan probabilitas (p) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,843, dan nilai koefisiennya determinasi R *Square* adalah 0,711 atau 71,1%. Berdasarkan hasil uji regresi, pengujian secara parsial terhadap variabel Rancangan Pekerjaan ( $X_1$ ), variabel Komposisi ( $X_2$ ), variabel Konteks ( $X_3$ ) dan variabel Proses ( $X_4$ ) menghasilkan probabilitas (p) sebesar 0,020, 0,012, 0,041, 0,000 atau lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Koefisien determinannya ( $r^2$ ) untuk Rancangan Pekerjaan ( $X_1$ )  $r^2 \times 100\% = 0,279^2 \times 100\% = 7,78\%$ , koefisien determinan ( $r^2$ ) untuk variabel Komposisi ( $X_2$ ) adalah  $r^2 \times 100\% = 0,302^2 \times 100\% = 9,12\%$ , koefisien determinan ( $r^2$ ) untuk variabel Konteks ( $X_3$ ) adalah  $r^2 \times 100\% = 0,247^2 \times 100\% = 6,10\%$ , koefisien determinan ( $r^2$ ) untuk variabel Proses ( $X_4$ ) adalah  $r^2 \times 100\% = 0,538^2 \times 100\% = 28,9\%$ .

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Rancangan Pekerjaan ( $X_1$ ), variabel Komposisi ( $X_2$ ), variabel Konteks ( $X_3$ ) dan variabel Proses ( $X_4$ ) secara simultan dan parsial terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y). Secara simultan, variabel Prestasi Kerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel Rancangan Pekerjaan ( $X_1$ ), variabel Komposisi ( $X_2$ ), variabel Konteks ( $X_3$ ) dan variabel Proses ( $X_4$ ) sebesar 71,1%

sementara 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial, variabel Rancangan Pekerjaan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) sebesar 7,78% sedangkan sisanya 92,2% ditentukan oleh variabel lain. Variabel Komposisi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) sebesar = 9,12% sedangkan sisanya 90,9% ditentukan oleh variabel lain. Variabel Konteks ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) sebesar = 6,10% sedangkan sisanya 93,9% ditentukan oleh variabel lain. Variabel Proses ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) sebesar 28,9% sedangkan sisanya 71,1% ditentukan oleh variabel lain.

